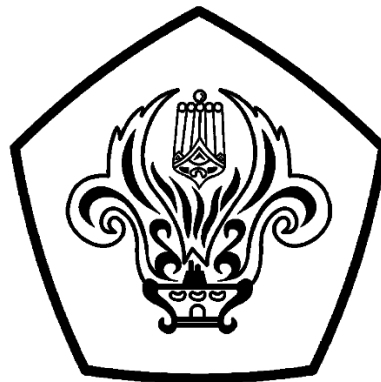


**PERAN KEBIJAKAN FISKAL PEMERINTAH INDONESIA DALAM
MENGHADAPI RESESI EKONOMI
AKIBAT DAMPAK PANDEMI COVID-19**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ANGELINE WIJAYANTI

NIM : 127182006

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas

Tarumanagara:

Nama : Angeline Wijayanti

NIM : 127182006

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

PERAN KEBIJAKAN FISKAL PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENGHADAPI RESESI EKONOMI AKIBAT DAMPAK PANDEMI COVID-19

Pada tanggal 9 Oktober 2020, adalah:

1. Dibuat sendiri dengan menggunakan hasil pembelajaran selama masa kuliah, tinjauan lapangan, buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan ketentuan referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 21 Januari 2021

Yang membuat pernyataan,

Meterai 6000

(Angeline Wijayanti)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA	: ANGELINE WIJAYANTI
NIM	: 127182006
PROGRAM	: MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI	: AUDITING
JUDUL TESIS	: PERAN KEBIJAKAN FISKAL PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENGHADAPI RESESI EKONOMI AKIBAT DAMPAK PANDEMI COVID-19

Jakarta, 09 Oktober 2020
Pembimbing,



Dr. Ngadiman, SE., SH., M.Si.

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

NAMA	: ANGELINE WIJAYANTI
NIM	: 127182006
PROGRAM	: MAGISTER AKUNTANSI
PROGRAM STUDI	: S2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PERAN KEBIJAKAN FISKAL PEMERINTAH INDONESIA DALAM
MENGHADAPI RESESI EKONOMI AKIBAT DAMPAK PANDEMI COVID-
19

TELAH DIUJI PADA SIDANG TESIS PADA TANGGAL 23 JANUARI 2021
DAN DINYATAKAN LULUS DENGAN MAJELIS PENGUJI.
MAJELIS PENGUJI TERDIRI DARI

- | | |
|------------|-----------------|
| 1. KETUA | : HERMAN RUSLIM |
| 2. ANGGOTA | : NGADIMAN |
| | JONNARDI |



JAKARTA, 23 JANUARI 2021
PEMBIMBING



(Dr. Ngadiman, SE., SH., M.Si.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas kasih penyertaan-Nya, saya dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan tesis ini merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dalam rangka memenuhi sebagian dari syarat guna memperoleh gelar Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara dan sebagai pengembangan diri saya dalam melakukan analisis terhadap topik yang saya teliti.

Saya sangat mengucapkan syukur atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari awal masa perkuliahan hingga penelitian ini selesai. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Dr. Ngadiman, SE., SH., M.Si., selaku dosen pengajar serta dosen pembimbing yang telah memberikan panduan dan dukungan pada saya dalam penyusunan tesis ini. Pengorbanan waktu, tenaga, dan pikiran yang beliau berikan kepada saya, menjadikan penelitian ini menjadi penelitian yang berkualitas. Tanpa dukungan dan arahan dari beliau sebagai dosen pembimbing saya, maka penelitian ini tidak dapat diselesaikan dengan baik;
- (2) Mama saya tercinta, Mama Sari, yang selalu penuh percaya pada apa yang sedang saya kerjakan. Mama yang tidak pernah sekalipun berhenti memberikan perhatian dan doa untuk keberhasilan saya dalam segala hal;
- (3) Koko Teji, yang selalu menemani saya baik suka maupun duka. Sahabat-sahabat saya, La Vecchia Signora, Shella Putri Rustandi, Novina Fuchsia,

Adeline Michaela, Kartika, dan Juan Bachtiar, yang terus menyemangati saya dalam penyusunan tesis ini;

(4) Teman-teman seperjuangan saya, Christina Mulia, Merry Agustini, Merisa, Fitri Yuliani, Carry Setiawan, Edrick Heriyanto, dan Rafferty Aditya, yang telah berjuang bersama sehingga dapat menyelesaikan program Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara dengan lancar.

Akhir kata, saya sangat bersyukur dengan adanya sosok-sosok penting dalam hidup saya, yang terus memberikan bantuan dan perhatian dalam penyusunan tesis ini. Saya berharap Tuhan Yesus Kristus berkenan membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan. Semoga penelitian ini dapat menjadi penelitian yang berguna dan bermanfaat, baik secara akademik maupun non-akademik.

Jakarta, Desember 2020

Penulis

**PERAN KEBIJAKAN FISKAL PEMERINTAH INDONESIA
DALAM MENGHADAPI RESESI EKONOMI
AKIBAT DAMPAK PANDEMI COVID-19**

Angeline Wijayanti

Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: angeline.127182006@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to the policies of the Indonesian government in facing the economic recession due to Covid-19. This study is a qualitative research using the case study method. This study examines the experience of Indonesian government policies as a country that has faced through economic crises in the past and analyzes whether this fiscal policy can be adopted as a strategy in dealing with an economic recession due to the Covid-19 pandemic. The study uses documentation, observation, literature study and assessment techniques on the analysis of the Indonesian government's fiscal policy in facing an economic recession due to the impact of the Covid-19 pandemic. This study shows that the government plays a role in increasing state expenditure and providing tax incentives to boost the economy out of an economic recession. This study provides a new perspective on the policy analysis of the role of the Indonesian government in dealing with the economic recession due to the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Fiscal Policy, Tax Incentives, Economic Recession.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kebijakan fiskal pemerintah Indonesia dalam menghadapi resesi ekonomi akibat pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Penelitian ini mempelajari pengalaman kebijakan fiskal pemerintah Indonesia sebagai negara yang telah melewati krisis ekonomi pada masa lampau dan menganalisa apakah kebijakan fiskal tersebut dapat diadopsi menjadi strategi dalam menghadapi resesi ekonomi akibat pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, studi kepustakaan dan berfokus pada analisa peran kebijakan fiskal pemerintah Indonesia dalam menghadapi resesi ekonomi akibat dampak pandemi Covid-19. Berdasarkan penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa pemerintah mengambil peran penting dalam meningkatkan belanja negara dan pemberian insentif pajak dalam mendorong perekonomian dari resesi ekonomi. Penelitian ini memberikan pandangan baru mengenai analisis peran kebijakan pemerintah Indonesia dalam menghadapi resesi ekonomi akibat pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Kebijakan Fiskal, Insentif Pajak, Resesi Ekonomi.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
TANDA PERSETUJUAN TESIS	iii
TANDA PENGESAHAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.5.1 Tujuan Penelitian	7
1.5.2 Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.1.1 <i>Keynesian Economic Theory</i>	9
2.1.2 <i>Modern Monetary Theory</i>	11
2.1.3 Teori Kebijakan Fiskal.....	13
2.1.4 Krisis dan Resesi Ekonomi	26
2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	31
2.3.1 Kerangka Pemikiran.....	31
2.3.2 Hipotesis	32

BAB III	33
METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Subjek Penelitian	35
3.3 Sumber Data.....	35
3.4 Metode Perolehan Data.....	36
3.5 Metode Analisis Data.....	38
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN	40
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	40
4.2 Analisis Penelitian	54
BAB V	61
HASIL PENELITIAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pandemi Covid-19 atau penyebaran virus corona melanda hampir seluruh negara di dunia tanpa terkecuali di Indonesia. Melalui pernyataan Presiden Joko Widodo, Indonesia menkonfirmasi adanya penyebaran virus corona sejak tanggal 2 Maret 2020. Presiden Joko Widodo secara resmi menetapkan pandemi Covid-19 sebagai bencana nasional, melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2020. Seiring dengan berjalannya waktu, penyebaran virus corona di Indonesia telah mengalami peningkatan yang signifikan dengan kasus terbanyak terdapat di Pulau Jawa, dimana provinsi DKI Jakarta berada di urutan pertama disusul provinsi Jawa Timur dan Jawa Barat. Data yang diperoleh per tanggal 01 September 2020 pukul 11.00 WIB terdapat sekitar 177.571 pasien positif, 128.057 pasien sembuh, dan 7.505 pasien yang meninggal dunia (covid.go.id, 2020).

Penyebaran virus corona yang meningkat dari waktu ke waktu mendorong sejumlah negara di dunia melaksanakan kebijakan *lockdown* untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Tetapi bagi negara berkembang, seperti Indonesia, opsi untuk melakukan kebijakan *lockdown* akan berdampak besar bagi kehidupan ekonomi masyarakatnya. Pemerintah Indonesia memilih untuk menerapkan himbauan *social distancing* atau yang dapat diartikan dengan

menjaga jarak antar masyarakat hingga melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai daerah. Melalui PSBB, pemerintah dapat membatasi aktivitas di tempat umum, memberlakukan *work from home*, meliburkan tempat kerja, menutup pusat pembelanjaan, dan sebagainya. Pilihan tersebut dirasa cukup sesuai dalam memprioritaskan perlindungan program kesehatan demi memutus rantai penyebaran virus corona, tetapi tidak menghentikan kegiatan usaha secara total.

Pemerintah Indonesia dihadapkan pilihan yang sulit mengingat dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 tidak kalah serius jika dibandingkan dengan dampak kesehatan yang dirasakan masyarakat. Pembatasan sosial yang terjadi dalam masyarakat menghambat pertumbuhan ekonomi pada hampir seluruh sektor usaha, termasuk sektor pariwisata dan manufaktur. Sektor pariwisata terpuak dengan adanya larangan *travelling* dan himbauan pemerintah untuk *stay at home*, sedangkan sektor manufaktur menghadapi kelangkaan bahan baku dan penurunan permintaan barang dikarenakan lesunya ekonomi.

Pandemi Covid-19 memberikan tantangan bagi pelaku usaha untuk tetap dapat bertahan dalam melanjutkan kegiatan usahanya di tengah ketidakpastian akan akhir dari pandemi ini. Pelaku usaha berlomba sedemikian rupa untuk melakukan efisiensi dengan menekan biaya operasional demi menutup kerugian yang ditanggungnya. Efisiensi yang dilakukan dapat berupa pemangkasan biaya gaji bahkan dalam kondisi terburuk pelaku usaha tidak memiliki pilihan lain selain melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) untuk sebagian pekerjanya.

Pandemi Covid-19 ini memberikan *domino effect* yang cukup mengkhawatirkan pada penurunan daya serap tenaga kerja ditambah dengan peningkatan pengangguran dan kemiskinan. Pandemi Covid-19 bukan saja menjadi krisis kesehatan yang serius, tetapi kemudian menjadikan krisis ekonomi berkepanjangan ini menjadi resesi ekonomi. Pemerintah mengambil kebijakan fiskal yang eskpansif untuk mendorong perekonomian melalui stimulus fiskal. Stimulus fiskal yang dilakukan pemerintah Indonesia berupa relaksasi administrasi pajak sebagaimana diatur dalam KEP-156/PJ/2020 tentang Kebijakan Perpajakan sehubungan dengan Penyebaran Wabah Virus Corona-19, menetapkan tanggal 14 Maret 2020 sampai dengan tanggal 30 April 2020 sebagai keadaan kahar (*force majeure*) dalam sektor pajak, sehingga diberikannya pelonggaran administrasi yang bertujuan untuk meringankan beban dalam menjalankan kewajiban administrasi pajak. Pemerintah Indonesia juga memberikan relaksasi kebijakan perpajakan melalui PMK No. 110 Tahun 2020 tentang Perubahan atas PMK No. 86 Tahun 2020 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak terdampak Pandemi *Corona Virus Disease 2019* yang sebelumnya memperbaharui PMK No. 44 Tahun 2020, yang pada awalnya sebagai perluasan dari PMK No 23 Tahun 2020.

Relaksasi yang dilakukan pemerintah diharapkan mampu menjadi stimulus fiskal dalam mengurangi beban kegiatan usaha dan mampu meningkatkan kondisi *cash flow* perusahaan khususnya selama pandemi ini. Pelaku usaha diharapkan dapat menggunakan insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah untuk

menutupi penurunan penjualan dan kerugian yang diderita selama pandemi Covid-19 ini, agar tetap menjaga kelangsungan kegiatan usahanya.

Dengan memperhatikan kondisi riil dan prediksi stagnansi pertumbuhan ekonomi dan moneter yang akan dihadapi oleh Indonesia sebagai dampak dari pandemi Covid-19, menjadi menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini guna mengkaji tentang peran pemerintah dalam menghadapi krisis finansial global melalui perspektif kebijakan fiskal nasional dengan fungsi pajak sebagai instrumen yang mempunyai fleksibilitas dalam hal penerimaan negara (*budgetair*) yang berkelanjutan, dengan fungsi mengatur (*regulerend*) dan stabilitas ekonomi untuk menjaga kondisi kontraksi dan relaksasi ekonomi nasional. Kebijakan fiskal mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, karena dengan kebijakan fiskal pemerintah dapat mempengaruhi keadaan pasar. Kebijakan fiskal yang dapat diluncurkan pemerintah dapat bersifat ekspansif maupun kontraktif sesuai dengan keadaan perekonomian yang ingin dicapai (Fauziah Aqmarina, 2020). Kebijakan fiskal ekspansif dilakukan dengan penambahan belanja negara, pembayaran transfer dan subsidi, serta pengurangan dalam pemotongan pajak. Sedangkan kebijakan fiskal kontraktif dapat diluncurkan dengan mengurangi belanja negara, pengurangan pembayaran transfer dan subsidi, serta peningkatan dalam pemotongan pajak.

Penelitian terdahulu dalam Silalahi dan Ginting (2020), serta Feranika dan Haryati (2020) berpendapat bahwa pemerintah Indonesia mengambil peran penting dalam membuat strategi kebijakan fiskal yang komprehensif selama masa pandemi Covid-19. Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan fiskal melalui

penerimaan dan pengeluaran negara dalam rangka menjaga pertumbuhan maupun kestabilan perekonomian. Pemerintah Indonesia memperhatikan pemberian kontribusi penerimaan dari PPN maupun PPh Badan yang selama telah menjadi andalan pemerintah dalam sisi penerimaan. Dari sisi pengeluaran, pemerintah Indonesia dituntut mampu merealisasikan dana yang diperoleh secara tepat sasaran untuk menekan defisit anggaran dan tetap memprioritaskan kegiatan-kegiatan yang dirasa penting dalam menghadapi resesi akibat dampak dari pandemi Covid-19. Kontribusi peneliti pada penelitian ini berbentuk analisis pertanyaan yang menjadi poin menarik tentang “Mampukah Indonesia mengatasi resesi ekonomi dengan kebijakan fiskal yang ada?”.

Melalui studi tentang instrumen kebijakan fiskal diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran untuk membuat kebijakan bagi pemerintah sebagai pihak yang mempunyai otoritas dalam mengantisipasi kemungkinan terjadinya krisis ekonomi sebagai akibat dampak pandemi Covid-19. Peranan kebijakan fiskal yang diberikan pemerintah bukan saja harus cukup, tetapi juga harus tepat sasaran dalam waktu krusial seperti sekarang ini. Berdasarkan pemikiran di atas, maka penelitian ini diberi judul ***“PERAN KEBIJAKAN FISKAL PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENGHADAPI RESESI EKONOMI AKIBAT DAMPAK PANDEMI COVID-19.”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Indonesia bukan hanya berperan memprioritaskan program kesehatan masyarakat Indonesia, tetapi berperan melakukan perlindungan terhadap dunia usaha, melalui kebijakan fiskal yang dibutuhkan pelaku usaha yang tidak dapat melakukan kegiatan usahanya secara optimal selama pandemi Covid-19 ini.
2. Kebijakan Fiskal yang kurang tepat sasaran, akan semakin merugikan perekonomian nasional. Jika pertumbuhan ekonomi tidak kunjung membaik, stimulus fiskal yang dilakukan pemerintah Indonesia menjadi tidak efektif.
3. Dukungan pemerintah Indonesia dalam memberi stimulus fiskal dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19 telah memperlebar defisit fiskal, ditengah penerimaan pemerintah yang menurun.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat *study case* (studi kasus), mengenai kebijakan fiskal pemerintah Indonesia dalam menghadapi resesi ekonomi akibat dampak pandemi Covid-19. Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk menelaah pengalaman dan kecukupan kebijakan fiskal pemerintah Indonesia untuk menghadapi resesi ekonomi akibat dampak pandemi Covid-19.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengalaman kebijakan fiskal pemerintah Indonesia pada masa krisis ekonomi global dan apakah kebijakan fiskal tersebut dapat diadopsi sebagai strategi dalam menghadapi resesi ekonomi akibat dampak pandemi Covid-19?
2. Bagaimana kecukupan kebijakan fiskal pemerintah Indonesia berperan dalam menghadapi resesi ekonomi akibat dampak pandemi Covid-19?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian secara langsung berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan, antara lain:

1. Untuk menganalisa pengalaman kebijakan fiskal pemerintah Indonesia pada masa krisis ekonomi global yang telah terjadi dan menganalisa apakah kebijakan fiskal tersebut dapat diadopsi sebagai strategi dalam menghadapi resesi ekonomi akibat dampak pandemi Covid-19.

2. Untuk menganalisa kecukupan peran kebijakan fiskal pemerintah Indonesia berperan dalam menghadapi resesi ekonomi akibat dampak pandemi Covid-19.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan faedah yang dapat diperoleh oleh pengguna laporan penelitian (Aritonang et al, 2014). Secara umum, manfaat sebuah penelitian dapat dibagi menjadi dua, yakni manfaat untuk praktisi dan pengembangan ilmu (Sekaran & Bougie, 2013). Peneliti meyakini bahwa penelitian ini memberikan manfaat secara akademis dan praktisi.

1. Bagi Bidang Akademis

Memberikan pengetahuan dan perkembangan khususnya ilmu akuntansi perpajakan bagi akademika, serta menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai peran kebijakan fiskal pemerintah Indonesia dalam menghadapi resesi ekonomi akibat dampak pandemi Covid-19.

2. Bagi Bidang Praktisi

Memberikan pandangan kepada regulator, pengamat ekonomi, masyarakat umum, dan pemangku kepentingan lainnya, mengenai peran kebijakan fiskal pemerintah Indonesia dalam menghadapi resesi ekonomi akibat dampak pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, F. S. (2020). Fleksibilitas Pajak sebagai Instrumen Kebijakan Fiskal untuk Mengantisipasi Krisis Ekonomi sebagai Akibat Dampak Pandemi Covid-19. *Administrative Law & Governance Journal Vol 2*, ISSN : 2621-2781.
- Andriyanto, H. (2020, July 03). *Perbandingan Paket Stimulus Ekonomi Terkait Covid-19 di ASEAN*. Retrieved Oktober 21, 2020, from Berita Satu: <https://www.beritasatu.com/fokus/perbandingan-anggaran-covid19-asean>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu Feranika, Dini Haryati. (2020). Strategi Kebijakan Fiskal Terhadap Output dan Inflasi Pada Perekonomian Indonesia dalam Menghadapi Dampak Virus Covid-19. *Business Innovation & Entrepreneurship Journal Vol 2 No 3*, e-ISSN : 2684-8945.
- Dina Eva Santi Silalahi, Rasinta Ria Ginting. (2020). Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah Indonesia dalam Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 3 No 2*, E-ISSN : 2599-3410.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fauziah Aqmarina, Imahda Khoiri Furqon. (2020). Peran Pajak Sebagai Instrumen Kebijakan Fiskal dalam Mengantisipasi Krisis Ekonomi pada masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah P-ISSN: 2621-4636*, 263.
- Harahap, S. R. (2013). Deteksi Dini Krisis Nilai Tukar Indonesia: Identifikasi Periode Krisis Tahun 1995-2011. *Economics Development Analysis Journal*.
- Herdiansyah, H. (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba.
- Komarudin. (1984). *Manajemen Kualitas Terpadu*. Jakarta: Rajawali.
- Mangun, N. (2011). Kebijakan Fiskal Menurut Fungsi di Regional Sulawesi dan Nusa Tenggara Timur. *Media Litbang Sulteng IV (2)*, ISSN : 1979-5971.
- Mankiw, N. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong, L. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Ni Nyoman Sri Ayu Lestari, I Wayan Bagia, Gede Putu Susila Jana. (2015). Pengaruh Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Terhadap Belanja Langsung Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Novelio, A. (2020, Juli 10). *Pemerintah Buka Alasan BI Tak Bisa Cetak Uang Sembarangan*. Retrieved Oktober 07, 2020, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200709202022-78-522987/pemerintah-buka-alasan-bi-tak-bisa-cetak-uang-sembarangan>
- Purwaka, A. A. (2009). Dampak Krisis Ekonomi Global Tahun 2008 terhadap Kebijakan Rencana Ekonomi Nasional dan Pembangunan Sosial Jangka Panjang. *Jurnal Universitas Indonesia*.
- Rahayu, S. K. (2013). *Perpajakan Indonesia : Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rakhman, R. A. (2020). Di Balik Ketergantungan Zimbabwe terhadap Investasi Tiongkok Pasca Nasionalisasi Yuan sebagai Mata Uang Zimbabwe. *Sentris Academic Journal Vol 1*.
- Schlotmann, O. (2020). The Covid-19 Pandemic: Is Now the Time for Modern Monetay or Permanent Monetary Finance. *Brunswick European Law School (BELS)*.
- Setiawan, H. (2018). Analisis Dampak Kebijakan Fiskal dan Moneter terhadap Kinerja Makroekonomi di Indonesia dengan Model Structural Vector Autoregression (SVAR), E-ISSN: 2541-1470. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Uma Sekaran, Roger Bougie. (2013). *Research Methods For Business Vol 4*. Jakarta: Wiley.
- Wartoyo. (2019). Sistem Regulasi dan Kebijakan Perpajakan di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan III, E-ISSN : 2597-9434*.